

**PERBEDAAN TINGKAT STRES PSIKOLOGIS ANTARA
PEKERJA WANITA DEWASA BERDASARKAN STATUS
MARITAL DI PABRIK TEMBAKAU**

SKRIPSI



Oleh :

Khusnul Hayati

NIM. 22102259

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

**PERBEDAAN TINGKAT STRES PSIKOLOGIS ANTARA
PEKERJA WANITA DEWASA BERDASARKAN STATUS
MARITAL DI PABRIK TEMBAKAU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh :

Khusnul Hayati

NIM. 22102259

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi yang berjudul Perbedaan Tingkat Stres Psikologis Antara Pekerja Wanita Dewasa Berdasarkan Status Marital Di Pabrik Tembakau telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Khusnul Hayati
NIM : 22102259
Hari, Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2026
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



M. Elvas Arif Budiman, S.Kep.,Ns., M.Kep

NIDN. 0710029203

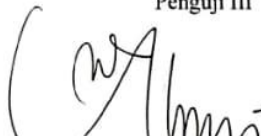
Penguji II



Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0708059102

Penguji III



Wahyi Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0710119002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0705058706

Abstrak

Latar Belakang: Stres psikologis merupakan salah satu masalah kesehatan mental yang sering dialami oleh pekerja, terutama pekerja wanita yang memiliki tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab dalam kehidupan pribadi. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan tingkat stres psikologis adalah status marital, karena setiap status marital memiliki karakteristik, tuntutan, serta dukungan sosial yang berbeda sehingga dapat memengaruhi kemampuan individu dalam menghadapi stres. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat stres psikologis berdasarkan status marital pada pekerja wanita dewasa di pabrik tembakau. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain komparatif dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian berjumlah 60 pekerja wanita dewasa di pabrik tembakau. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10). Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro–Wilk. Karena data tidak berdistribusi normal, analisis bivariat menggunakan uji Kruskal–Wallis yang dilanjutkan dengan uji *post hoc* Mann–Whitney dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki tingkat stres psikologis kategori sedang, yaitu sebanyak 46 responden (76,7%), sedangkan responden dengan tingkat stres rendah sebanyak 11 responden (18,3%) dan tingkat stres tinggi sebanyak 3 responden (5,0%). Hasil uji Kruskal–Wallis $0,015 < 0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan tingkat stres psikologis berdasarkan status marital. Hasil uji *post hoc* Mann–Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok menikah dan belum menikah ($p = 0,000$) serta antara kelompok belum menikah dan janda ($p = 0,005$), sedangkan antara kelompok menikah dan janda tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p = 0,296$). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan tingkat stres psikologis berdasarkan status marital pada pekerja wanita dewasa di pabrik tembakau. Kelompok responden yang berstatus menikah cenderung memiliki tingkat stres psikologis lebih tinggi dibandingkan kelompok belum menikah, sedangkan kelompok janda juga menunjukkan tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan kelompok belum menikah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan program promosi kesehatan kerja dan dukungan psikologis bagi pekerja wanita sesuai dengan karakteristik status marital.

Kata kunci: status marital, stres psikologis, pekerja wanita dewasa, *Perceived Stress Scale* (PSS-10), Kruskal–Wallis.